

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian BAB I sampai BAB III, penulis menguraikan di dalam beberapa hal yang berkaitan dengan PMS (*Planned Maintenance System*) di atas kapal AHTS Ingrid K pada perusahaan RK Offshore, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurang sempurnanya pendataan (pencatatan) jadwal perawatan dan jam kerja mesin serta peralatan lainnya disebabkan oleh terlalu banyaknya peralatan di kapal dan terbatasnya *skill* penguasaan komputer para awak kapal sangat mempengaruhi keakuratan dan efektifitas perawatan berencana di atas kapal.
2. Sistem administrasi dan penyimpanan suku cadang yang kurang baik disebabkan oleh kurang memadainya sistem administrasi dan pengaturan suku cadang di atas kapal sehingga menimbulkan kesulitan dalam pengontrolan suku cadang yang dapat mengganggu kelancaran perawatan di kapal.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan agar awak kapal selalu meng-*update* kegiatan perawatan kapal baik tanggal pelaksanaan maupun *job description* nya dan suku cadang yang digunakan pada *TM Master* yang ada di kapal, sehingga memudahkan awak kapal melakukan perawatan berkala selanjutnya dan pihak kantor dapat memonitor kegiatan tersebut. Dan pihak

kantor harus melakukan *familiarisasi* dan pelatihan yang berhubungan dengan pengoperasian *TM Master* sebelum awak kapal *onboard* (berada diatas kapal), sehingga ketika *hand over* dengan kru lama, kru baru tidak asing lagi dengan *TM Master* .

2. Disarankan agar pihak kapal melakukan perencanaan yang akurat dan perbaikan sistem administrasi suku cadang di atas kapal sehingga akan memudahkan pengontrolan dan suku cadang akan selalu pada saat dibutuhkan. Disamping itu sebaiknya pihak kantor atau perusahaan melakukan seleksi yang ketat dalam perekrutan awak kapal baru yang benar-benar berpengalaman dikarenakan banyak pelaut yang memalsukan pengalaman berlayar.

